



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber**

**2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya**

**3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang**

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Masyarakat Jorong Lasi Mudo menyebut kesenian *dikia rabano* dengan sebutan *Barabano*. Kesenian *Barabano* selalu ditampilkan di setiap kegiatan Khatam Al-Qur'an di jorong setempat. Penampilan *Barabano* merupakan keharusan dalam perayaan khatam tersebut, dan diikuti pula oleh dua musik arak-arakan lainnya yaitu kelompok musik *drum band* dan kelompok musik *gandang tambua*.

Kehadiran *Barabano* merupakan pencitraan bagi masyarakat yang telah dikenal oleh masyarakat di luar Kanagarian Lasi sebagai umat Islam yang kuat memegang ajaran keagamaan. Hal ini merupakan sikap oleh tetua-tetua adat dan agama serta unsur pemerintahan *nagari* mempertahankan *Barabano* dalam Kegiatan keagamaan pada umumnya dan Khatam Al-Qur'an pada khususnya.

Dari aspek fungsional, *Barabano* telah menciptakan berbagai fungsi di tengah kehidupan masyarakat pendukungnya hingga kini, fungsi dimaksud seperti fungsi hiburan, fungsi perlambang bagi masyarakat, fungsi komunikasi, fungsi pengintegrasian masyarakat, dan fungsi kesinambungan kebudayaan.

Sejumlah fungsi yang disebut di atas mempunyai dampak bagi masyarakat secara umum, dalam hal ini adalah dampak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kesejahteraan dalam ukuran tertantu dan kemakmuran kehidupan bermasyarakat di Jorong Lasi Mudo dalam berbagai bidang.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian di lapangan dan analisis yang penulis lakukan berkaitan dengan kesenian *Barabano*, penulis mengharapkan:

1. Diharapkan kepada semua lapisan masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Jorong Lasi Mudo selalu melestarikan kesenian budaya dan selalu mencintai kesenian tradisi agar tidak hilang tertelan oleh zaman.
2. Diharapkan kepada generasi muda untuk senantiasa selalu berinovasi dengan kesenian tradisional yang ada, salah satunya kesenian *Barabano*, agar kesenian *Barabano* mempunyai daya tarik dan kualitas yang lebih bagus bagi penikmat kesenian ini.
3. Diharapkan kepada pemerintah, serta pihak-pihak yang berada di dalam ruang lingkup seni dan budaya untuk lebih memperhatikan kesenian-kesenian yang masih ada di wilayah Minangkabau, termasuk Jorong Lasi Mudo.



## KEPUSTAKAAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
**1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber**  
**2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya**  
**3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk**  
**apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang**

- Agus Cahyono. "Seni Pertunjukan Arak-Arakan Dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang", *Jurnal. Dalam Harmonia* volume VII No. 3 September-Desember 2006, hal 67-77. Semarang: Sendratasik UNNES
- Allan P. Merriam. *The Anthropology Of Music.* The University of Chicago, 1964
- Arzul Jamaan, dkk. "Kesenian Dikia Rabano Di Desa Duku Kecamatan Perwakilan Batang Anai", *Laporan Penelitian.* Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1992/1993
- Awerman. "Dikia Rabano dalam Kebudayaan Minangkabau: Kajian Fungsi dan Struktur Musikalnya", *Tesis.* UGM, Yogyakarta, 1999
- Chandra Roma. "Eksistensi Dikia Rabano Durian dan Maraban di Dusun Durian Jorong Sungai Angek Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam", *Skripsi.* Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2012.
- Fadhlila Albert. "Pertunjukan Dikia Rabano Dalam Konteks Upacara Perkawinan Dalam Masyarakat Lasi Tuo Kanagarian Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten", *Skripsi* Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2011.
- Idrus H. Hakimi, *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau,* Bandung: Remaja Rosdakarya. 1984
- Ikhlas Syarieff. "Dikia Rabano Di Kanagarian Jaho X Koto Kabupaten Tanah Datar", *Laporan Penelitian.* Padangpanjang: ASKI PadangPanjang, 1993
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi,* Jakarta. Aksara Baru, 1989.
- Lazuardi, dkk. "Studi Deskriptif Kesenian Dikia Rabano Di Desa Silungkang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam", *Laporan Penelitian.* Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1993/1994.



Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Misda Elina. "Dikia Rabano Di Desa Induring Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam", *Laporan Penelitian*. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang, 1997

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial dan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009

Shadri Saufi, "Badiri Mangko Manjadi", *Laporan Karya*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang, 2014

Syekh Sulaiman Ali Suli dan R. Kari Marendah, "Kitab Dzikir Rabano". Jorong Lasi Mudo: Surau Lubuak Bareh. Tt.

Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981

W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Wiwik Anggraini."Studi Komperatif Lagu Perarakan Musik Dikia Rabano di Kenagarian Silungkang Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung Dan Kenagarian Padang Tarok Kabupaten Agam".*Skripsi*. Padangpanjang STSI Padangpanjang, 2005